

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Konsep Belajar dan Pembelajaran

a. Hakikat Belajar

Belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas utama yang dilakukan dalam sebuah proses pendidikan. Aktivitas belajar akan dapat terlaksana jika siswa diberi kesempatan untuk mengikuti proses pembelajaran.

Rusman (2014:134) menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar bukan hanya sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang. Selanjutnya Slameto (2010:2) menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Hal yang senada di sampaikan oleh Dimiyati & Mudjiono (2009:7) yang menyatakan bahwa belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa Belajar adalah proses mental yang kompleks dan perubahan tingkah laku individu yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman pribadi.

b. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai baru melalui pengalaman, pendidikan, atau pelatihan. Pembelajaran dapat terjadi dalam berbagai konteks, seperti sekolah, tempat kerja, atau kehidupan sehari-hari.

Rusman (2012:93) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi, tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Sedangkan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 menjelaskan sebagai berikut:

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu:

- 1) Interaksi antara pendidik dan peserta didik.
- 2) Interaksi antara sesama peserta didik atau antar sejawat.
- 3) Interaksi peserta didik dengan narasumber.
- 4) Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan.
- 5) Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada dasarnya ialah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, dan dengan sumber belajar baik komunikasi secara langsung maupun tidak langsung.

2. Hakikat Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan guru atau pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar tujuan pembelajaran tercapai. Metode pembelajaran mencakup serangkaian strategi, teknik, dan pendekatan yang membantu siswa memahami dan menguasai materi.

Sani (2019:166) menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk tujuan pembelajaran. Selanjutnya Djamarah & Zain (2010:46) menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal yang senada di sampaikan oleh Djamarah (2006:46) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat di simpulkan bahwa metode pembelajaran adalah langkah operasional yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Fungsi Metode Pembelajaran

Fungsi metode pembelajaran adalah membantu siswa mengembangkan kemampuan, mengelola kegiatan belajar, dan memberikan motivasi ekstrinsik. Metode juga berperan sebagai alat untuk menyajikan materi, memberi contoh, dan memberikan latihan kepada siswa.

Djamarah dan Zain (2010:91) menyatakan ada beberapa fungsi dari metode pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Alat Motivasi Ekstrinsik

Sebuah metode pembelajaran berperan sebagai alat motivasi ekstrinsik atau motivasi dari luar untuk siswa. Dengan demikian siswa bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Dimana motivasi tersebut akan mendorong siswa agar semakin bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

2. Strategi Pembelajaran

Penerapan metode pembelajaran oleh guru maka menjadi setiap siswa di dalam kelas bisa menangkap ilmu dengan baik. Sehingga setiap guru perlu mengetahui metode dalam pembelajaran yang paling sesuai diterapkan di kelas tersebut berdasarkan karakteristik siswa.

3. Alat Mencapai Tujuan

Metode pembelajaran merupakan sebuah alat supaya siswa bisa mencapai tujuan belajar. Sebab penyampaian materi yang tidak memperhatikan metode dalam pembelajaran maka dapat mengurangi nilai kegiatan belajar mengajar tersebut. Selain itu, guru juga menjadi kesulitan saat menyampaikan materi dan siswa kurang termotivasi saat belajar.

Berdasarkan fungsi di atas dapat disimpulkan bahwa Fungsi metode pembelajaran adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, strategi pembelajaran, dan alat untuk mencapai tujuan belajar siswa dengan efektif.

c. Tujuan Metode Pembelajaran

Tujuan metode pembelajaran adalah untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan memastikan siswa dapat memahami, menginternalisasi, dan menerapkan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dengan cara yang paling efektif.

Zain (2019:99) menyatakan bahwa tujuan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Membantu siswa mengembangkan kemampuan individual para siswa supaya mereka bisa mengatasi permasalahannya menggunakan terobosan solusi alternatif.
- b. Membantu kegiatan belajar mengajar agar pelaksanaannya bisa dilakukan menggunakan cara terbaik.
- c. Memudahkan dalam menemukan, menguji serta menyusun data yang diperlukan sebagai upaya mengembangkan disiplin sebuah ilmu.
- d. Mempermudah proses pembelajaran dengan hasil terbaik agar tujuan pengajaran bisa tercapai.
- e. Menghantarkan suatu pembelajaran ke arah ideal secara cepat, tepat dan sesuai harapan.
- f. Proses pembelajaran bisa berjalan dengan suasana yang lebih menyenangkan serta penuh motivasi sehingga siswa mudah memahami materi.

Berdasarkan tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan metode pembelajaran adalah membantu siswa mengembangkan kemampuan, memfasilitasi kegiatan belajar mengajar, dan mencapai hasil belajar yang optimal dengan cara yang efektif dan menyenangkan.

3. Metode Pembelajaran *Resitasi*

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Resitasi*

Metode pembelajaran *resitasi* adalah metode di mana siswa diberikan tugas (assignment) untuk mengerjakan tugas belajar, baik di dalam maupun di luar kelas, dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman materi dan melatih kemandirian belajar.

Risnawati dalam Amin & Sumendap (2022:478) menyatakan bahwa metode pembelajaran *resitasi* adalah salah satu cara penyajian pengajaran dengan cara guru memberikan tugas tertentu kepada siswa dalam waktu yang telah di

tentukan dan siswa harus dapat bertanggungjawabkan tugas tersebut. Sedangkan Slameto (2022:478) menyatakan bahwa metode pembelajaran *resitasi* adalah cara penyampaian bahan pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di luar jadwal sekolah dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggung jawabkan kepada guru. Disampaikan juga oleh Aditya (2016:168) bahwa metode resitasi adalah cara untuk mengajar yang dilakukan dengan jalan memberi tugas khusus kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu di luar jam pelajaran. Pelaksanaannya bisa di rumah, di perpustakaan, dan lain-lain dan hasilnya dipertanggungjawabkan. Ismatulloh (2017:431) menyatakan bahwa metode resitasi siswa diberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan secara kelompok atau individu dan harus dipertanggung jawabkan secara tertulis. Metode pemberian tugas atau resitasi cara penyajian bahan pelajaran dengan menugaskan siswa-siswa untuk mempelajari sesuatu yang kemudian harus dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *resitasi* adalah cara pengajaran yang melibatkan pemberian tugas tertentu kepada siswa untuk dikerjakan di luar jam sekolah, yang hasilnya harus dipertanggung jawabkan kepada guru.

b. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Resitasi*

Metode Pembelajaran *resitasi* adalah sebuah metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Adapun langkah-langkah yang di sampaikan Sagala dalam Amin & Sumendap (2022:480) menyatakan bahwa metode *Resitasi* memiliki langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

- 1) Fase pemberian tugas
Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:
 - (a) Tujuan yang ingin dicapai
 - (b) Jenis tugas jelas sehingga siswa mengetahui maksud dari tugas yang di berikan
 - (c) Sesuai dengan kemampuan siswa
 - (d) Ada sumber yang membantu pekerjaan siswa
 - (e) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakannya
- 2) Fase pelaksanaan tugas
Pada fase ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu,
 - (a) Guru mengawasi dan memberi bimbingn ketika siswa melaksanakan
 - (b) Guru memberi dorongan sehingga siswa mau bekerja
 - (c) Dikerjakan oleh siswa itu sendiri atau kelompok
 - (d) dianjurkan siswa mencatat hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis
- 3) Fase penanggung jawaban tugas
Pada fase ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu,
 - (a) Laporan siswa lisan atau tulisan dari apa saja yang di kerjakan
 - (b) ada tanya jawab dan diskusi
 - (c) penilaian hasil pekerjaan siswa

Sedangkan Ismatulloh (2020:26) menjelaskan tentang langkah-langkah yang harus di tempuh oleh guru dalam pemberian tugas yaitu sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Mengelompokkan siswa.
3. Menyampaikan materi secara garis besar.
4. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi
5. Memberi arahan yang berkaitan dengan tugas-tugas yang akan dibebankan kepada siswa.
6. Memberi tugas kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran.

Pratsetyo (2022:480) menjelaskan juga langkah-langkah pembelajaran *resitasi* kelompok, yaitu sebagai berikut:

- 1) Membentuk kelompok.
- 2) Banyaknya jumlah kelompok dan berapa jumlah anggota setiap kelompok disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak dicapai. Pada kesempatan ini pendidik menjelaskan tujuan, kebutuhan dan gambaran mengenai kegiatan-kegiatan yang harus dikerjakan oleh kelompok, sehingga peserta didik menyadari mengapa dan untuk apa dibentuk kelompok-kelompok
- 3) Pemberian tugas-tugas pada kelompok. Pendidik memberikan tugas-tugas kepada peserta didik menurut kelompoknya masing-masing. Pada kesempatan ini pendidik memberikan petunjuk-petunjuk mengenai pelaksanaan tugas dan berbagai aspek kegiatan yang mungkin dilakukan oleh setiap kelompok dalam rangka mewujudkan hasil kerja kelompok sebagai suatu kesatuan. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas-tugasnya. Peserta didik peserta didik bekerja sama secara gotong royong menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dalam rangka mewujudkan hasil kerja kelompoknya masing-masing.
- 4) Pendidik mengawasi, mengarahkan atau mungkin juga menjawab beberapa pertanyaan dalam rangka menjamin ketertiban dan kelancaran kerja kelompok.
- 5) Pendidik atau pendidik bersamaan peserta didik dilakukan penilaian, bukan saja terhadap hasil kerja yang dicapai kelompok, melainkan juga terhadap cara bekerja sama dan aspek-aspek lain sesuai dengan juannya dan meliputi penilaian secara individual, kelompok, maupun kelas sebagai suatu kesatuan

Berdasarkan langkah-langkah menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa metode *resitasi* adalah pembelajaran meliputi pemberian tugas yang jelas dan sesuai kemampuan siswa, pelaksanaan tugas dengan guru bimbingan, serta penanggung jawab hasil melalui laporan, diskusi, dan penilaian, baik secara individu maupun kelompok.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Resitasi*

1) Kelebihan Metode Pembelajaran *Resitasi*

Metode Pembelajaran *resitasi* adalah metode pendekatan interaktif yang melibatkan pemberian tugas, pelaksanaan tugas secara individu atau kelompok, serta penanggung jawaban hasil kerja, dengan fokus pada tujuan pembelajaran, bimbingan guru, dan penilaian hasil serta proses kerja sama siswa. Djamarah dkk (2022:480) menyatakan kelebihan metode pembelajaran *resitasi* adalah

- a) Dapat merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual atau kelompok.
- b) Dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru.
- c) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
- d) Siswa mengalami dan mendalami sendiri pengetahuan yang dicari.

Kelebihan yang ada pada metode pembelajaran *resitasi* di atas merupakan pendekatan interaktif yang efektif dalam merangsang aktivitas belajar, mengembangkan kemandirian, serta membina tanggung jawab dan disiplin siswa, sambil memungkinkan mereka mendalami pengetahuan secara mandiri.

2) Kekurangan Metode Pembelajaran *Resitasi*

Metode Pembelajaran *resitasi* adalah metode pembelajaran sudah pasti memiliki kekurangan. Amin & Sumendap (2022:482) menyatakan kekurangan metode pembelajaran *resitasi* :

- a) Bila tidak dikontrol dengan baik siswa tidak akan mengerjakannya sendiri.
- b) Khusus untuk tugas kelompok tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikan adalah anggota tertentu, sedangkan anggota lain tidak berpartisipasi dengan baik.

- c) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.
- d) Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) yang menimbulkan kebosanan siswa.

Metode pembelajaran resitasi memiliki tantangan, seperti kurangnya kontrol terhadap pengerjaan tugas, ketidakaktifan anggota kelompok, kesulitan dalam menyesuaikan tugas dengan perbedaan individu, dan kecenderungan memberikan tugas yang monoton yang dapat membosankan siswa.

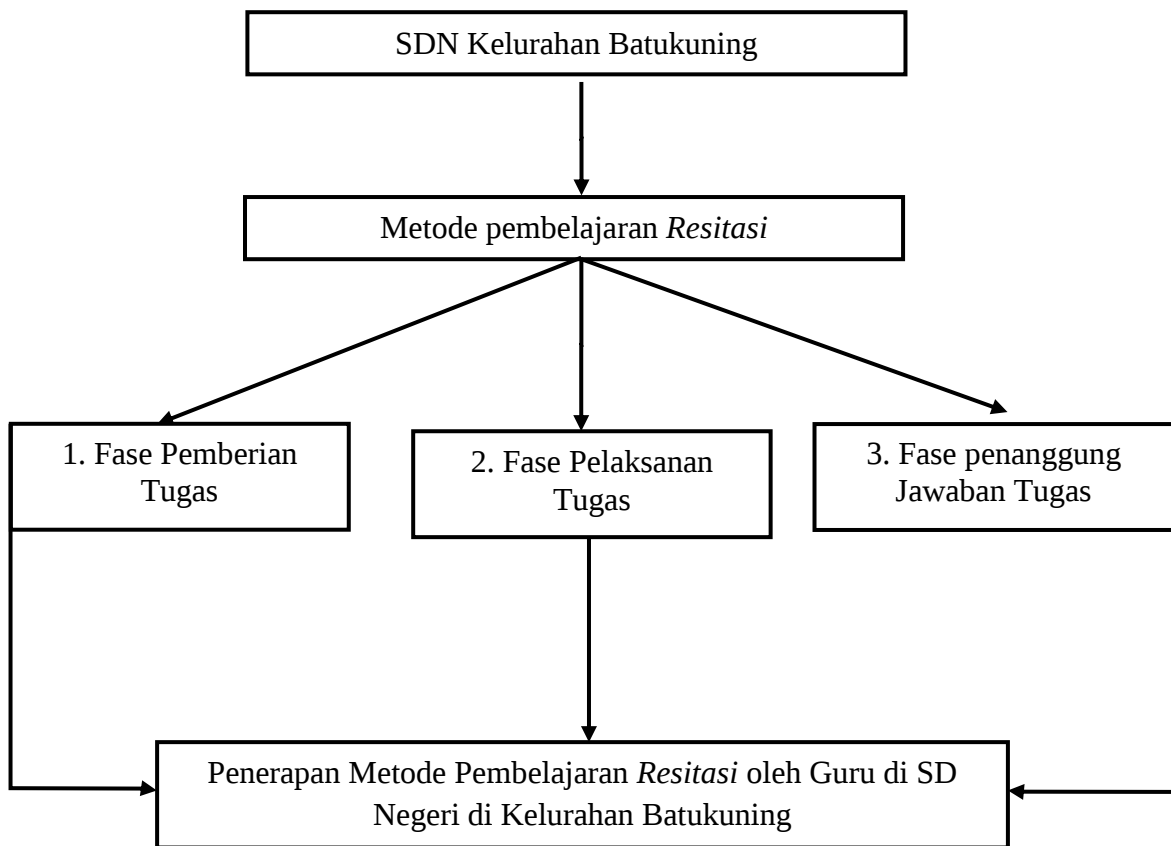
B. Kajian Peneliti Yang Relevan

1. Penelitian oleh Tri Muah (2022) dengan judul “Penerapan Metode *Resitasi* dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII F di SMP Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2021-2022”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *resitasi* meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran matematika, terutama dalam materi yang kompleks seperti sistem persamaan linier. Penggunaan metode ini mendorong siswa untuk aktif terlibat dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penggunaan metode pembelajaran *resitasi* sedangkan terdapat perbedaan yaitu tempat penelitian dan penelitian tertuju untuk siswa sedangkan peneliti terfokus ke guru.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kholida Ismatulloh (2017) dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Resitasi* dalam Pembelajaran Matematika Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *resitasi* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kreativitas dan

tanggung jawab siswa, meningkatkan kemampuan komunikasi, memberi pengalaman baru pada siswa terutama dalam materi yang kompleks seperti sistem persamaan linier. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penggunaan metode *resitasi* sebagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan secara efektif di sekolah dasar, sebagaimana yang menjadi fokus dalam penelitian eneliti di SD Negeri Kelurahan Batu kuning. Sedangkan terdapat pada penelitian yang terfokus pada siswa sedangkan peneliti terfokus pada guru.

3. Penelitian oleh Husain Tanaiyo dkk (2020) berjudul “Penerapan Metode *Resitasi* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *resitasi* dalam pembelajaran IPS terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa hanya 28% siswa yang mencapai KKM, namun setelah penerapan metode ini, persentase tersebut meningkat menjadi 64% pada siklus pertama dan 88% pada siklus kedua. Metode *resitasi* mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penggunaan metode pembelajaran *resitasi* dan terdapat perbedaan yaitu penelitian tertuju untuk siswa sedangkan peneliti terfokus ke guru.

C. Kerangka Konseptual



Bagan1 2.1 Penerapan Metode Pembelajaran *Resitasi* Oleh Guru Di Kelurahan Batu Kuning